

PERTUMBUHAN DAN HASIL MELALUI PENGATURAN JARAK TANAM PADA TUMPANG SARI JAGUNG DAN KEDELAI

Disusun oleh: Tubagus Rifky Ayuza

Dibimbing oleh: O. S. Padmini dan Maryana

ABSTRAK

Produktivitas jagung dan kedelai dilahan cenderung tidak stabil perlu upaya intensifikasi pertanian seperti tumpangsari untuk memperoleh hasil yang optimal dan dapat menjaga kesuburan tanah. Tujuan penelitian adalah menentukan pola tanam tumpangsari tanam jagung dan kedelai yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil. Penelitian dilaksanakan Maret–Juli 2021 di Pelembutan, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Percobaan menggunakan RAKL satu faktor yaitu perlakuan jarak tanam diulang empat kali. Perlakuan meliputi JT1 (Tanaman jagung jarak tanam 45x20cm², kedelai 30x20cm², jagung dengan kedelai 35cm), JT2 (Tanaman jagung jarak tanam 70x25cm², kedelai 30x25cm², jagung dengan kedelai 30cm), JT3 (Tanaman jagung jarak tanam 150x40cm², kedelai 20x20cm², jagung dengan kedelai 25cm), JT4 (Tanaman jagung jarak tanam 160x40cm², kedelai 40x20cm², jagung dengan kedelai 40cm), JT5 (Monokultur jagung jarak tanam 70x25cm²), JT6 (Monokultur kedelai jarak tanam 30x25cm²). Data dianalisis menggunakan Sidik Ragam pada taraf 5%, dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan jarak tanam terbaik pada perlakuan JT1 dengan menggunakan jarak tanam jagung 45x20cm² dan jarak tanam kedelai 30x20cm² dengan menggunakan kombinasi pola tanam dua baris jagung dan empat baris kedelai mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman.

Kata Kunci : *Jagung, Kedelai, Tumpangsari, Jarak tanam*